

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan karya logam yang berjudul **“Sugar Glider Sebagai Ide Penciptaan Kriya Logam”** penulis menemukan beberapa kesimpulan yang diambil dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

Penulis terinspirasi dari keindahan visual sugar glider, serta kenangan masa sekolah dengan Sugar Glider. Sugar Glider yang memiliki selaput lembut antara pergelangan kaki dan tangan. Penciptaan karya seni logam berbentuk Sugar Glider, mengingatkan kembali perjuangan dan perubahan yang telah dialami. Penggunaan konsep ini dalam karya logam menciptakan sebuah narasi visual yang menggambarkan perjuangan dan transformasi dalam kehidupan manusia metode penciptaan menggunakan metode Gustami tahun 2024 dengan metode pendekatan Djelantik 1999.

Proses penciptaan Sugar Glider sebagai ide penciptaan karya logam dimulai dengan pemahaman tentang konsep yang ingin disampaikan melalui karya tersebut. Setelah itu, langkah-langkah berikutnya mencakup perancangan pola atau desain Sugar Glider, penyediaan alat dan bahan seperti kawat galvanis, plastisin, resin dan kayu, persiapan bahan plastisin dengan membentuknya model cor Tahap awal sesuai desain serta melakukan pengecoran bahan logam sesuai yang direncanakan. Setelah bagian-bagian logam dipersiapkan, proses pembuatan Ranting Kayu digunakan untuk menggabungkan bagian-bagian tersebut, melalui pengelasan logam pada sambungan besi menggunakan elektroda. Tahap selanjutnya yaitu proses finishing awal, di mana permukaan karya logam dihaluskan untuk menghilangkan sisa aluminium pada objek setelah pengecoran. Kemudian, proses finishing akhir dilakukan dengan menerapkan lapisan pelindung seperti cat clear gloss atau cat chrome untuk memberikan perlindungan dan estetika terakhir pada karya logam.

Hasil karya logam dengan ide dasar Sugar Glider. Karya yang dibuat berjumlah empat buah dengan bentuk 3D dan panel. Serta di display

menggunakan Pustek. Karya 1 berjudul “self hilling”, Karya 2 berjudul “mencoChalange”, Karya 3 berjudul “Transisi”, Karya 4 berjudul “Mencoba Bertahan”.

## **B. Saran**

Kedisiplinan, kesabaran dan ketekunan menjadi penentu keberhasilan sebuah karya. Pembuatan karya berbahan logam ini memerlukan rancangan yang matang, mulai dari proses pembuata sketsa, rancangan karya sebaiknya dibuat dengan detail sehingga tidak mempersulit saat proses perwujudan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Catro, Sonny. 2013. *Sugar Glider Si Hewan Saku Yang Unik*. Agromedia Pustaka.
- Dierenfeld, ES., D. Thomas, & R. Ives. 2006. *Comparison of Commonly Used Diets on Intake, Digestion, Growth, and Health in Captive Sugar Gliders*
- Djelantik, A.A.M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- FaridaRosaWartika, PerdanaAria, DiapariDidid, & TjakradidjajaSardianaAnita. (2005). *Aktivitas yang Berhubungan dengan Perilaku Makan Oposum Layang (Petaurus Breviceps) di Penangkaran pada Malam Hari*. BIODIVERSITAS Volume 6, Nomor 4, 259.
- Gustami,SP. (2004), "Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis", Program Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Iwardono. 2004. *Ekonomi Mikro*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Klettenheimer, B.S., 2011. *Sugar Glider (Petaurus breviceps) Fauna of Tasmania*. An. Profile 5 : 1-3.
- Junaedi, Deni (2013). *Estetika, Jalinan Subjek, Objek Dan Nilai*. Yogyakarta: Art for Civilization
- Schonmetz, A., Gruber, K., 1985, *Pengetahuan Bahan Dalam Pengerjaan Logam*, PT. Angkasa, Bandung.
- Soedarso, Sp. (1990), *Tinjauan Seni; Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni Saku Dayar Sana Yogyakarta*.
- Tim Redaksi KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

## WEBTOGRAFI

<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle//17091/skripsi%20asri%20ritonga%20%28Autosaved%29.pdf> diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://animals.sandiegozoo.org/animals/sugar-glider> diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://animals-sandiegozoo-org.translate.goog/animals/sugar-glider> diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://animals-sandiegozoo-org.translate.goog/animals/sugar-glider>. diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://bpsdm.kemendagri.go.id/Assets/Uploads/laporan/148137a76f53107b41e7aa19b5832fde.pdf> diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://id.pin.com/pin/516225176047429864/> diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://id.pinterest.com/pin/212021095116511666/> diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://id.pinterest.com/pin/8022105575962248/> diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

[https://id.pinterest.com/pin/AQZCNfXm9d2KBmsWyUJdn2Cuqzs4\\_EpKSGDvRzSw5iUKrRVjU4UV4/](https://id.pinterest.com/pin/AQZCNfXm9d2KBmsWyUJdn2Cuqzs4_EpKSGDvRzSw5iUKrRVjU4UV4/) diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://sci.telkomuniversity.ac.id/news/simak-seni-kriya-logam-jenis-beserta-3-contohnya/> <https://animals-sandiegozoo-org.translate.goog/animals/sugar-glider>. diakses pada 01 Januari 2024 pukul 23.20 WIB

<https://tse3.mm.bing.net/th.id> diakses pada 27 mai 2024 pukul 23:42 WIB